

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan kemampuan otot, meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan kualitas kesehatan dan meningkatkan keterampilan gerak dasar, Tohidin (2007:2). Olahraga memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan tubuh, seperti mempertahankan dan memelihara kemampuan gerak, meningkatkan kekuatan dan daya tahan otot, meningkatkan kapasitas aerobic, Giriwijoyo (2012:18). Olahraga harus dilakukan dengan aman, nyaman dan menyenangkan serta sesuai dengan kemampuan dari masing-masing individu, agar dapat meningkatkan kapasitas fungsional tubuh, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan, Sugiharto (2014:31).

Olahraga bulutangkis merupakan salah satu olahraga terpopuler di Indonesia dari dahulu sampai sekarang. Bagi bangsa Indonesia olahraga bulutangkis merupakan olahraga untuk semua lapisan masyarakat, karena dapat dimainkan oleh anak-anak, dewasa, laki-laki atau perempuan. Hal itu baik yang tujuannya untuk rekreasi dan hiburan, menjaga kesehatan dan kebugaran, maupun untuk meraih prestasi. Bulutangkis adalah olahraga dan permainan yang sudah mendarah daging untuk masyarakat Indonesia. Itu artinya sebagai salah satu bukti bahwa permainan dan olahraga ini tumbuh subur ditengah-tengah masyarakat dan sudah menjadi bagian masyarakat Indonesia, Faruq (2008:2). Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan raket, net, dan bola dengan teknik pemukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan, Sutono (2008:1).

Bulutangkis di Indonesia didukung oleh organisasi PBSI (Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia). Dengan adanya Organisasi PBSI maka diharapkan untuk bisa mendorong perkembangan Bulutangkis di Indonesia

serta dengan diadakan berbagai kompetisi dari kelompok umur, mahasiswa maupun klub-klub yang ada di Indonesia. Dengan begitu Klub-klub di daerah khususnya yang ada di Indonesia diharapkan untuk mempunyai program pembibitan, sehingga kedepannya bisa lebih banyak atlet-atlet muda berbakat.

Selain perencanaan pembinaan yang baik, untuk mencapai prestasi yang diinginkan membutuhkan kesadaran, kedisiplinan, kesabaran dan keuletan atlet bulu tangkis untuk meningkatkan kemampuan atlet. Prestasi tidak dapat dicapai dalam hitungan minggu atau bulan, melainkan dalam hitungan tahun karena atlet harus meningkat-kan kemampuan fisiologis tubuhnya. Kemampuan fisiologis tubuh dapat ditingkatkan dengan latihan yang teratur, terukur, berkesinambungan dan menyenangkan serta dalam jangka waktu yang lama agar kemampuan tubuh dapat meningkat secara optimal. Selain itu juga dibutuhkan manajemen yang baik dalam klub. karena, dengan manajemen yang terencana dengan baik sebuah klub akan memiliki peluang untuk meraih prestasi sesuai yang diharapkan.

Cabang olahraga bulutangkis ini merupakan salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia. Hampir di setiap kota maupun desa olahraga bulutangkis ini digemari oleh kalangan muda maupun tua serta banyak didirikannya klub-klub bulutangkis yang tersebar diseluruh di Indonesia. Klub Bulutangkis PB Jalak Putih Jembrana ini belum sesuai dengan apa yang diinginkan. PB Jalak Putih yang terletak di wilayah Jembrana ini memiliki 20 atlet yang terdiri dari kelompok usia ialah umur dini, anak, pemula, serta anak muda. Permasalahan yang terdapat di PB Jalak Putih menimpa pelaksanaan pembinaan prestasi yang mencakup aspek program pembinaan, aspek fasilitas serta prasarana, aspek organisasi, serta aspek prestasi yang ialah hasil pembinaan klub.

Dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga bulutangkis, maka perlu dilakukan survei program pembinaan olahraga Bulutangkis di PB. Jalak Putih secara mendalam, sebagai dasar pemetaan pembinaan olahraga berkelanjutan. Penelitian dasar difokuskan pada study survey dan pemetaan berdasarkan survey program pembinaan olahraga bulutangkis di PB. Jalak Putih dengan

model CIPP yang memfokuskan pada *contect* (PB. Jalak Putih sebagai klub olahraga), *input* (sarana prasarana, system rekrutmen atlet, pelatih, penentuan target, dan manajemen pengurus PB. Jalak Putih, *procces* (program pelatihan, try in/ try out), *product* (prestasi olahraga). Survei program pembinaan olahraga bulutangkis ini penting dilakukan , untuk menganalisis program pembinaan olahraga bulutangkis.

Prestasi PB Jalak Putih belum sesuai dengan apa yang diinginkan dan hanya bisa berprestasi ditingkat lokal Jembrana. Adapun juga atlet yang mayoritas hasil binaan PB. Jembrana meraih prestasi yang diperoleh saat mewakili sekolahnya pada porjar Jembrana atlet yang mayoritas hasil binaan PB jalak Putih Jembrana. Pembinaan di klub PB. Jalak Putih Jembrana sebenarnya sudah cukup baik. Akan tetapi klub PB. Jalak Putih Jembrana ini hanya mampu berprestasi ditingkat daerah saja dan belum mampu berprestasi di tingkat nasional. Karena itu PB Jalak Putih Jembrana menarik untuk dikaji bila ditinjau dari aspek pembinaan, keadaan organisasi, prestasi dan sarana prasarana yang dimiliki oleh klub bulutangkis tersebut.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis mencoba untuk mengangkat tema skripsi yang berjudul “ Survei Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis Dengan Metode *Contect, Input, Process, dan Product* (CIPP) di Pb Jalak Putih Jembrana.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas adapun identifikasi masalah yang dikemukakan yaitu :

1. Prestasi atlet PB. Jalak Putih belum sesuai dengan apa yang diinginkan.
2. Atlet di PB. Jalak Putih Jembrana ini hanya mampu berprestasi ditingkat daerah saja dan belum mampu berprestasi di tingkat nasional.
3. Harus dilakukan evaluasi program pembinaan olahraga bulutangkis di PB. Jalak Putih jembrana secara mendalam.

## **1.3 Rumusan masalah**

1. Bagaimanakah Proses pembinaan atlit yang dilakukan di klub PB Jalak Putih Jembrana ?
2. Bagaimanakah proses *input* mengenai sarana dan prasarana, system rekrutmen atlet, pelatih, penentuan target, dan manajemen pengurus PB. Jalak putih Jermbrana ?
3. Bagaimanakah proses survey program pelatihan, *try in* atau *try out* pada pembinaan olahraga bulutangis di PB Jalak Putih Jembrana ?
4. Sejauh manakah pencapaian prestasi yang diraih oleh klub PB Jalak Putih Jembrana ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses pembinaan atlit yang dilakukan di klub PB Jalak Putih jembrana
2. Untuk mengetahui proses *input* mengenai sarana dan prasarana, system rekrutmen atlet, pelatih, penentuan target, dan manajemen pengurus PB. Jalak putih Jermbrana
3. Untuk mengetahui proses evaluasi program pelatihan, *try in* atau *try out* pada pembinaan olahraga bulutangis di PB Jalak Putih Jembrana
4. Untuk mengetahui Sejauh manakah pencapaian prestasi yang diraih oleh klub PB Jalak Putih Jembrana

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Untuk Peneliti

Menaikkan pengetahuan tentang pembinaan prestasi yang dilakukan oleh klub PB. Jalak Putih.

2. Untuk Pengurus klub PB. Jalak Putih

Supaya bisa meningkatkan proses pembinaan untuk atlet, kenaikan prestasi buat atlet serta jadi bahan evaluasi fasilitas serta prasarana olahraga bulutangkis di klub PB. Jalak Putih Jembrana

3. Untuk Jurusan Ilmu Keolahragaan

Untuk jurusan Ilmu Keolahragan selaku bonus kajian pengembangan ilmu pengetahuan tentang olahraga menerima survey pembinaan prestasi klub dan s

